

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagaian akhir dari penulisan tesis ini, maka dalam bab V ini akan akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini adalah :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analitis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMA Negeri 7 Sarolangun Bersama dengan 6 orang partisipan terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 7 Sarolangun adalah : a). Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menyusun strategi untuk kemajuan sekolah. b). Kepala sekolah mempuyai tim manajerial sekolah sehingga tim manajerial sekolah dapat membantu tugas kepala sekolah dalam Menyusun strategi di sekolah dan mampu menterjemahkan Visi Misi sekolah dengan strategi yang diciptakan. c). Kepala sekolah menggunakan absen dengan dua jenis yaitu absen finger (Muka) dan absen manual (Tulis Tangan) sehingga disini tampak kesinkronan absensi dan tidak bisa dimanipulasi. d). kepala sekolah memberikan punishment (hukuman) kepada guru yang kurang disiplin misalnya dengan pembinaan, pemanggilan sampai kepada pemotongan tunjangan yang diterima bagi guru jika masih belum disiplin. e). kepala sekolah melakukan pendekatan secara personal dan persuasif kepada guru yang kurang disiplin agar lebih disiplinnya lebih meningkat lagi. Sedangkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah : a). Kepala Sekolah memberikan kebebasan dan keleluasaan guru untuk mengikuti kegiatan seperti kegiatan workshop , b). pelatihan, c). seminar pembuatan RPP, d). Workhsop media pembelajaran, e). kegiatan calon guru penggerak, f). kegiatan mengajar praktik, g). kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), h). Kelompok Kerja Guru (KKG), i). In House Training (IHT), j). Diklat Guru, k). Pendidikan Profesi Guru (PPG) l') kombel dan kegiatan lainnya.

1. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: a). masih ada guru yang bersikap acuh tak acuh dan pura pura tidak tahu mengenai masalah teknologi dalam pembelajaran, ketidak ikut sertaan dalam IHT,Worshop dll dan

kedisiplinan walaupun sudah diberitahukan, b). ada guru yang ingin tahu dan ingin gabung ke kombel dan lainnya, c). ada guru yang belum bisa berkendara sehingga menunggu jemputan dan telat hadir. Sedangkan kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: a). kurangnya niat dan keinginan para guru untuk mengikuti workshop atau kegiatan penunjang kompetensi lainnya, b). faktor usia guru, c.) waktu yang kadang bertabrakan dengan kegiatan mengajar, d.) kurangnya motivasi dari guru tersebut e.) Kurangnya dukungan dan support dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitarnya.

2. Solusi yang ditawarkan dan diberikan kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam upaya dalam meningkatkan kinerja guru untuk mampu dalam mengembangkan kinerjanya guru adalah: (1) a.) pembinaan kinerja guru baik itu dalam pembelajaran maupun kedisiplinan guru, b.) Diklat c.) evaluasi: d.) pengawasan pertama. e.) ikut serta dalam keluasaan, f.) Memberikan motivasi, penghargaan, dan support dan dukungan terhadap guru untuk mengikuti pelatihan.

## 5.2 Saran

Peneliti berbagai saran untuk penelitian efektifitas social media ini menjadi dua aspek, secara akademis dan secara praktis. Saran yang diberikan pada penelitian ini ada sebagai berikut,

### 1. Saran akademik

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang dimasyarakat atau intansi dan lingkungan berkenaan tentang penggunaan social media. Sementara penggunaan social media bisa mengalami perubahan sesuai tren yang terjadi dimasyarakat. Pengukuran *enggement* dapat standar minimal versi terbaru dengan menggunakan formula lain yang dirumuskan *agency digital ID Virtual*, atau *consultant* pemasaran mark plus .

### 2. Saran paktis

#### a. Penguna bahasa

Dari data yang diperoleh peneliti, penggunaan bahasa pada penelitaian yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang *universal*, dalam hal ini

adalah bahasa Indonesia memberikan respon target audience yang cukup tinggi, sehingga *engagement* yang terciptapun juga akan mengalami peningkatan .

b. Pengguna visualisasi

Penggunaan *visual* yang menarik pada *account social media* facebook lebih diperbanyak lagi, karena dari hasil data diperoleh penggunaan visualisasi mendapatkan respon yang cukup tinggi terhadap target *audience*.

c. Periode waktu

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian satu bulan dalam hal ini merupakan waktu yang begitu luas dan panjang dimana hal ini bisa leluasa menyimpulkan dan menjaga kontinuitas pesan dan loyalitas target audience. Sehingga menciptakan proses *engagement* berkelanjutan.

d. Pemilihan media

Penggunaan media yang digunakan sebaiknya mengoptimalkan *website* sebagai landing page informasi, sehingga penggunaan social media lebih terfokus pada Interaksi dengan target *audience*, sehingga pola enggamen yang terjadi bisa mengoptimalkan social media interaksi pesan .